

Kebijakan swasembada gula di Indonesia

Sulastrri Surono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91276&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 1930-an Indonesia adalah negara pengekspor terbesar kedua setelah Kuba. Akan tetapi, pada tahun 1999 Indonesia menjadi negara pengimpor gula terbesar kedua didunia setelah Rusia. Untuk menyelamatkan industri gula, sejak tahun 2000 pemerintah kebijakan proteksi dan promosi. Proteksi dilaksanakan dengan penetapan bea masuk sedangkan promosi dilaksanakan dalam bentuk Program Akselerasi Peningkatan Produksi Gula Nasional yang dimulai tahun 2002, dengan sasaran untuk mencapai swasembada pada tahun 2007 untuk konsumsi rumah tangga dan pada tahun 2009 untuk seluruh konsumsi baik untuk rumah tangga maupun industri.

drlii National y<mg dimulfii sahun 2tt02, dengan sasaran unruk jiva sembadu patJa ttdun 20(17 unruk kuttwntfi nimah tattgga dct'i pada tfiftun 2009 ws'uk selsiruh konsumsi. baik unruk mmah ttingga mnupun intltutri.

Ada bebsrapa hal mendaiar yting melaiarhelakangi penttngnya swasewhada gula di indvneiia. I'frlama, meijtigQ ketethanan pangan. Kedua, memaksimalkan pemanfaatan ktipositas iisdussri gufu tt-fpa^ang yang cukup hwar Keiiga, wengembangkan industrs gufa dasntctiif ytsng diduga sanggup memenuhi kebutuhan kon-wnsi isasionai Keempat, menghemat devaa untuk membiaytii impor imper gula, dun tekuhgus unruk melrtitliuigi i ntittsm gua daiam negeri datam persaingan global yngg titlak settat

Tulisan ins siKin membedfth dan mengukur kctnurtgki nan keherhatiian usaha swasentbada yang seating diu^tihtikun oleh t'emennluh dftigfiti melthot httbungan antara pwdstksi, level knnsumsi dan besaran impor gula nasiirntil.